



PT EKOKAPITAL SEKURITAS

Laporan Keuangan

31 Desember 2016 Dan 2015

Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 35

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT EKOKAPITAL SEKURITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mimy Sulianti
Alamat Kantor : Jl. Tipar Cakung Kav. F.5-7
Cakung Barat
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Karang Asem V/7 RT. 008/002
Kuningan Timur - Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Nomor Telepon : 021 - 460 2696
Jabatan : Komisaris

2. Nama : Francisca Nurwati
Alamat Kantor : Graha FamilyMart, Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Bona Indah Garden Blok BI / 26
Lebak Bulus I, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur Utama

3. Nama : Aida Andriani
Alamat Kantor : Graha FamilyMart, Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Pulau Sebaru 11 L 1 / 31-32
RT. 010 / RW. 009, Kembangan Utara
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Maret 2017

Komisaris



Mimy Sulianti

Direktur Utama

Direktur



Francisca Nurwati

Aida Andriani

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-155/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ekokapital Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

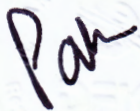
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ekokapital Sekuritas tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN**



Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749

24 Maret 2017

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,18, 19	31.480.653.639	34.308.268.245
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2,5,18, 19	9.673.366.728	2.201.548.573
Piutang nasabah - pihak ketiga	2,6,18, 19	2.625.498.736	5.135.684.891
Piutang lain-lain	2,18,19	426.257.311	162.759.476
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2	152.493.262	104.607.840
Penyertaan pada bursa efek	2,7,18, 19	495.000.000	495.000.000
Aset pajak tangguhan	2,3,17c	1.299.622.439	1.564.868.528
Aset tetap - neto	2,3,8	384.091.273	341.784.711
Aset takberwujud - neto	2,3,9	1.500.343.227	1.877.329.812
Uang jaminan	2,18,19	250.798.820	243.967.370
JUMLAH ASET		<u>48.288.125.435</u>	<u>46.435.819.446</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2,5,18, 19	366.288.500	8.746.500
Utang nasabah - pihak ketiga	2,10,18, 19	9.579.428.315	2.580.987.287
Utang lain-lain	2,18,19	55.254.972	32.753.995
Utang pajak	3,17a	519.087.649	557.614.044
Beban masih harus dibayar	2,18,19	363.476.156	436.297.646
Liabilitas imbalan pascakerja	2,3,11	4.225.753.314	5.559.955.506
JUMLAH LIABILITAS		15.109.288.906	9.176.354.978
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham	12	50.000.000.000	50.000.000.000
Defisit		(16.821.163.471)	(12.740.535.532)
JUMLAH EKUITAS		33.178.836.529	37.259.464.468
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		48.288.125.435	46.435.819.446

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2,13	3.131.985.462	2.598.689.552
BEBAN USAHA			
Kepegawaian	2		
Imbalan kerja karyawan	14	6.568.685.623	6.724.781.576
Sewa	11	(703.586.101)	977.468.586
Penyusutan dan amortisasi	15	862.758.990	947.680.599
Telekomunikasi dan informasi	8,9	505.763.757	396.012.174
Perbaikan dan pemeliharaan	16	401.967.455	395.360.096
Listrik dan air		305.440.509	320.753.146
Pajak final		280.675.602	352.966.037
Transportasi dan perjalanan dinas	17	94.018.337	64.386.382
Lain-lain		76.453.501	89.338.218
		291.255.456	482.152.946
Jumlah Beban Usaha		8.683.433.129	10.750.899.760
RUGI USAHA		(5.551.447.667)	(8.152.210.208)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2	965.814.449	1.136.460.564
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(144.005.614)	530.092.956
Biaya keuangan		(7.987.360)	(6.482.415)
Beban penghapusan aset tetap	8	-	(802.125)
Lain-lain - neto		291.628.251	469.793.153
Penghasilan Lain-lain - Neto		1.105.449.726	2.129.062.133
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.445.997.941)	(6.023.148.075)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,3,17c	(107.592.066)	(417.026.720)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(4.553.590.007)	(6.440.174.795)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	11	630.616.091	750.743.217
Beban pajak penghasilan terkait	3,17c	(157.654.023)	(187.685.804)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah dikurangi pajak penghasilan terkait		472.962.068	563.057.413
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.080.627.939)	(5.877.117.382)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2015	50.000.000.000	(6.863.418.150)	43.136.581.850
Rugi netto tahun berjalan	-	(6.440.174.795)	(6.440.174.795)
Penghasilan komprehensif lain tahun 2015	-	563.057.413	563.057.413
Saldo 31 Desember 2015	50.000.000.000	(12.740.535.532)	37.259.464.468
Rugi netto tahun berjalan	-	(4.553.590.007)	(4.553.590.007)
Penghasilan komprehensif lain tahun 2016	-	472.962.068	472.962.068
Saldo 31 Desember 2016	50.000.000.000	(16.821.163.471)	33.178.836.529

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	10.335.474.291	55.916.606
Penerimaan komisi transaksi	2.305.138.354	1.896.647.489
Penerimaan lain-lain	22.500.977	9.350.876
Penerimaan bunga transaksi marjin	-	514.182.271
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(7.083.987.300)	629.025.946
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(6.989.837.481)	(6.834.045.516)
Pembayaran operasional lainnya - neto	(2.181.345.307)	(1.350.635.543)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.592.056.466)	(5.079.557.871)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga neto	935.525.594	1.073.666.272
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(161.833.734)	(32.543.797)
Perolehan aset takberwujud (Catatan 9)	(9.250.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	764.441.860	1.041.122.475
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.827.614.606)	(4.038.435.396)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.308.268.245	38.346.703.641
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.480.653.639	34.308.268.245

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 2000 dengan nama PT Ekodana Sekuritas dari Notaris Djinarto Gunawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-21397.HT.01.01.Th.2000 tanggal 1 Februari 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 4359 tanggal 23 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 6 November 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09019.40.21.2014 tanggal 28 November 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan efek, terutama sebagai perantara pedagang efek. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2000. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/PM/PPE/2000 tanggal 30 November 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Graha Gawi Lt. 5 Jln. Setiabudi Selatan Kav. 10 Jakarta Selatan serta memiliki kantor cabang di Surabaya dan Makassar.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Datapati Lestari.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Handoyo Sutanto
Komisaris : Mimy Sulianti

Direksi

Direktur Utama : Francisca Nurwati
Direktur : Aida Andriani

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.662.401.300 dan Rp 2.536.826.682, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 21 orang dan 23 orang karyawan tetap.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2017.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa penyesuaian dan amandemen PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 dan 1 Juli 2016 seperti yang diungkapkan dalam catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan telah menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan 1 Juli 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penerapan PSAK dan ISAK Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 17).

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP diterima.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
- (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
- (v) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan dicatat berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Pengukuran Aset Keuangan pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana pengelompokan aset tersebut. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori yakni,

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti 1) bertujuan untuk mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda atau 2) mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan) untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*)
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) yang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari 3 kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan pada bursa efek dikelompokkan dalam kategori ini.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan, atau data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Arus kas masa depan dari kelompok tersebut diestimasi berdasarkan kerugian historis dari aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Kerugian historis kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dibalik, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian, pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(ii) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dibalik.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Pembalikan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba rugi melainkan melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui bagian sebesar keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro pada bank dan deposito baik yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminan ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	5
Renovasi kantor	5

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer (*software*) yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 – 5 tahun yang merupakan taksiran masa manfaat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Manajemen menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya (*value in use*). Dalam menentukan nilai wajar neto, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Sedangkan nilai pakai dihitung dari estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Apabila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau UPK) melebihi estimasi jumlah terpulihkannya maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Transaksi efek dan pendapatan komisi (lanjutan)

Pencatatan piutang dan utang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara saling hapus untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan sebagai pemegang saham untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.436 and Rp 13.795.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak final sehubungan dengan transaksi efek ekuitas disajikan pada pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan telah menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh portofolio efek Perusahaan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagian aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan sebagian lagi sebagai kelompok tersedia untuk dijual serta seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2).

Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut. Manajemen menggunakan perencanaan pajak masa depan untuk mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki kemungkinan meraih laba kena pajak agar saldo rugi fiskal dapat dikompensasikan sebelum berakhirnya masa kadaluarsa pajak (5 tahun).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan serta diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 2 hingga 5 tahun (Catatan 2), suatu kisaran yang secara umum diterapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah akumulasi rugi fiskal, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas	132.070.528	5.439.128
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.718.110.867	13.547.499.286
PT Bank Central Asia Tbk	2.855.827.057	2.364.634.666
PT Bank Multiarta Sentosa	707.118.496	935.740.273
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	161.581.993	165.411.928
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	4.788.843.534	4.355.539.781
PT Bank Central Asia Tbk	1.150.593.741	1.181.288.365
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.689.205	159.713.001
Sub-jumlah	18.536.764.893	22.709.827.300
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.636.679.481	9.504.541.748
PT Bank Central Asia Tbk	2.175.138.737	2.088.460.069
Sub-jumlah	12.811.818.218	11.593.001.817
Jumlah	31.480.653.639	34.308.268.245

Pada tahun 2016, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% hingga 9,25%, sedangkan pada tahun 2015 berkisar antara 5,50% hingga 9,50%.

5. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan kepada KPEI sehubungan dengan transaksi jual efek untuk kepentingan nasabah yang dilakukan melalui Perusahaan.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini seluruhnya merupakan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan melalui KPEI.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)

	2016	2015
Piutang transaksi bursa	8.665.289.600	1.111.360.300
Uang jaminan	1.008.077.128	1.090.188.273
Total piutang	9.673.366.728	2.201.548.573
 Utang transaksi bursa	 366.288.500	 8.746.500

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, uang jaminan tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 6% per tahun.

6. PIUTANG NASABAH - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembelian efek nasabah, di mana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Transaksi reguler	2.625.498.736	2.548.176.639
Transaksi marjin	-	2.587.508.252
Jumlah	2.625.498.736	5.135.684.891

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saldo piutang berasal dari nasabah pemilik rekening yang belum jatuh tempo dan tidak ada saldo piutang yang berasal dari nasabah kelembagaan serta saldo piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 50% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah. Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 16% per tahun.

7. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 495.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan	1.578.100.000	-	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	3.017.883.156	161.833.734	-	3.179.716.890
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Jumlah Biaya Perolehan	5.115.072.735	161.833.734	-	5.276.906.469
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.556.225.000	21.875.000	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	2.775.659.971	52.177.132	-	2.827.837.103
Renovasi kantor	441.403.053	45.475.040	-	486.878.093
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.773.288.024	119.527.172	-	4.892.815.196
Nilai Buku	341.784.711			384.091.273
2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan	1.578.100.000	-	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	2.986.734.359	32.543.797	1.395.000	3.017.883.156
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Jumlah Biaya Perolehan	5.083.923.938	32.543.797	1.395.000	5.115.072.735
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.424.975.000	131.250.000	-	1.556.225.000
Peralatan dan perabot kantor	2.575.735.845	200.517.001	592.875	2.775.659.971
Renovasi kantor	395.928.018	45.475.035	-	441.403.053
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.396.638.863	377.242.036	592.875	4.773.288.024
Nilai Buku	687.285.075			341.784.711

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 119.527.172 dan Rp 377.242.036.

Pada tahun 2015, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku Rp 802.125 yang disajikan sebagai beban penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.250.000.000 dan Rp 1.026.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.519.835.076 dan Rp 3.761.572.255.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud yang seluruhnya berupa piranti lunak komputer adalah sebagai berikut:

2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan	2.635.772.895	9.250.000	-	2.645.022.895
Akumulasi Amortisasi	758.443.083	386.236.585	-	1.144.679.668
Nilai Buku	1.877.329.812			1.500.343.227
2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan	2.635.772.895	-	-	2.635.772.895
Akumulasi Amortisasi	739.672.945	18.770.138		758.443.083
Nilai Buku	1.896.099.950			1.877.329.812

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 386.236.585 dan Rp 18.770.138.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG NASABAH - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang kepada para nasabah pemilik rekening yang timbul dari transaksi penjualan efek milik nasabah yang bersangkutan dan belum diselesaikan pembayarannya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang nasabah - pihak ketiga seluruhnya berasal dari transaksi reguler masing-masing sebesar Rp 9.579.428.315 dan Rp 2.580.987.287. Tidak terdapat saldo utang yang berasal dari nasabah kelembagaan dan tidak ada jaminan yang diberikan secara khusus oleh Perusahaan atas utang nasabah.

11. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Perhitungan biaya imbalan kerja untuk tahun 2016 dan 2015 dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto (per tahun)	8,00%	8,98%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	10%
Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:		
	2016	2015
Saldo awal	5.559.955.506	5.333.230.137
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	(703.586.101)	977.468.586
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(630.616.091)	(750.743.217)
Saldo akhir	4.225.753.314	5.559.955.506

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban jasa kini	333.500.366	538.543.746
Beban bunga	444.796.440	438.924.840
Penyesuaian atas imbalan kerja	(1.481.882.907)	-
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	(703.586.101)	977.468.586
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(630.616.091)	(750.743.217)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(630.616.091)	(750.743.217)
Jumlah	(1.334.202.192)	226.725.369

Jika tingkat diskonto per tahun pada tahun 2016 naik 1%, maka liabilitas imbalan kerja akan turun sebesar Rp 269.857.090 dan jika tingkat diskonto per tahun pada tahun 2016 turun 1%, maka liabilitas imbalan kerja akan naik sebesar Rp 300.289.412.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham, Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Datapati Lestari	49.000	98	49.000.000.000
Thomas Suseno	500	1	500.000.000
Tan Gene Sik Tjin	500	1	500.000.000
Jumlah	50.000	100	50.000.000.000

13. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Komisi transaksi	2.305.138.354	1.896.647.489
Laba belum terealisasi atas perdagangan efek	826.847.108	187.859.792
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	-	514.182.271
Jumlah	3.131.985.462	2.598.689.552

Selama tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pendapatan dari nasabah tertentu yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan selama tahun yang bersangkutan ataupun yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

14. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji	3.760.002.006	3.811.334.525
Bonus	1.100.750.000	1.096.350.000
Tunjangan pajak karyawan	1.093.660.550	1.158.561.800
Asuransi kesehatan	303.414.282	344.616.918
Tunjangan hari raya	283.220.900	294.266.700
Uang makan	27.637.885	19.651.633
Jumlah	6.568.685.623	6.724.781.576

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN SEWA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kantor	591.869.490	656.201.212
<i>Service charges</i>	249.289.500	269.879.387
Parkir kendaraan	21.600.000	21.600.000
Jumlah	862.758.990	947.680.599

16. BEBAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Internet - komunikasi data	246.217.699	238.535.000
Telepon, faksimile dan <i>handphone</i>	93.680.219	117.407.431
Media informasi	59.487.437	35.881.365
Pengiriman dan dokumen	2.582.100	3.536.300
Jumlah	401.967.455	395.360.096

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	16.278.454
Pasal 21	506.778.173	537.601.377
Pasal 23	235.000	450.000
Pajak Pertambahan Nilai	12.074.476	3.284.213
Jumlah	519.087.649	557.614.044

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.445.997.941)	(6.023.148.075)
Beda temporer:		
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan	(703.586.101)	977.468.586
Penyusutan	273.217.840	136.769.887
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	274.675.414	465.227.089
Penyusutan	81.643.525	58.234.698
Laba yang belum direalisasi	-	(187.859.792)
Pajak final	94.018.337	64.386.382
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1.668.354.364)	(1.575.630.930)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.094.383.290)	(6.084.552.155)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2012	(2.782.345.357)	(2.782.345.357)
Tahun 2013	(2.298.231.220)	(2.298.231.220)
Tahun 2014	(6.121.179.163)	(6.121.179.163)
Tahun 2015	(6.084.552.155)	-
Penyesuaian rugi fiskal akibat pengampunan pajak	17.286.307.895	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(6.094.383.290)	(17.286.307.895)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan kini karena masih berada dalam kondisi rugi fiskal.

Perhitungan rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.445.997.941)	(6.023.148.075)
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (25%)	1.111.499.485	1.505.787.019
Dampak pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	417.088.591	393.907.733
Laba belum direalisasi	-	46.964.948
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(89.079.735)	(130.865.448)
Pajak final	(23.504.584)	(16.096.596)
Pembebanan atas aset pajak tangguhan yang tidak dapat direalisasikan atas rugi fiskal tahun 2012	-	(695.586.338)
Dampak pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	(1.523.595.823)	(1.521.138.038)
Beban pajak penghasilan tangguhan	(107.592.066)	(417.026.720)

Pajak Final

Pada tahun 2016 dan 2015, pajak final Perusahaan yang disajikan sebagai bagian dari beban usaha merupakan pajak sehubungan dengan transaksi efek ekuitas masing-masing sebesar Rp 94.018.337 dan Rp 64.386.382.

c. Aset Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan pascakerja	1.389.988.877	(175.896.525)	(157.654.023)	1.056.438.329
Aset tetap	174.879.651	68.304.459	-	243.184.110
Jumlah	1.564.868.528	(107.592.066)	(157.654.023)	1.299.622.439

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2015			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan pascakerja	1.333.307.534	244.367.147	(187.685.804)	1.389.988.877
Aset tetap	140.687.180	34.192.471	-	174.879.651
Akumulasi rugi fiskal	695.586.338	(695.586.338)	-	-
Jumlah	2.169.581.052	(417.026.720)	(187.685.804)	1.564.868.528

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas bagian dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 6.094.383.290. Hal ini karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak masa mendatang.

d. Program Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak") telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP").

Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SPHPP, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan kas sejumlah Rp 127.000.000, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Berdasarkan penilaian manajemen, dampak dari pengampunan pajak tersebut tidak material terhadap laporan keuangan, sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 2.540.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2016	2015
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	31.480.653.639	34.308.268.245
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	9.673.366.728	2.201.548.573
Piutang nasabah	2.625.498.736	5.135.684.891
Piutang lain-lain	426.257.311	162.759.476
Uang jaminan	250.798.820	243.967.370
	44.456.575.234	42.052.228.555
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada bursa efek	495.000.000	495.000.000
Jumlah	44.951.575.234	42.547.228.555
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	366.288.500	8.746.500
Utang nasabah	9.579.428.315	2.580.987.287
Utang lain-lain	55.254.972	32.753.995
Beban masih harus dibayar	363.476.156	436.297.646
Jumlah	10.364.447.943	3.058.785.428

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Selain untuk akun "Penyertaan pada Bursa Efek" dan "Uang Jaminan", jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

Akun "Penyertaan Pada Bursa Efek" diukur dan disajikan sebesar biaya perolehan karena nilai wajar dari saham tersebut tidak tersedia dan tidak dapat diukur secara andal.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Jumlah Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Uang jaminan	250.798.820	172.701.267	243.967.370	159.548.364

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan konversi utang, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode pelaporan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM&LK No. 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" yang antara lain menentukan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010, yang berlaku efektif 31 Agustus 2010, tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terkait dengan instrumen keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini sebagian besar terkait dengan beberapa transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, khususnya dalam Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang Dolar AS berupa penempatan dana pada rekening giro masing-masing sebesar Rp 6.094.126.480 (\$AS 453,567) dan Rp 5.696.541.147 (\$AS 412,972) (Catatan 4).

Sensitivitas perubahan jumlah tercatat aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan dampaknya terhadap rugi tahun berjalan yang diakibatkan oleh perubahan kurs mata uang Dolar AS terhadap Rupiah di mana masing-masing sebesar 1,84% dan 3,87%, dengan asumsi variabel lain konstan, masing-masing adalah sebesar Rp 84.200.461 dan Rp 165.201.764.

Sensitivitas tersebut mencerminkan kemungkinan perubahan kurs yang paling rasional selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai sebagai bagian dari manajemen risiko terkait dengan risiko mata uang mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha masih dilakukan dalam mata uang Rupiah. Namun guna meminimumkan eksposur risiko yang ada, manajemen sejauh ini memutuskan untuk menghindari pinjaman dalam mata uang asing, senantiasa memantau perkembangan kurs mata uang asing dalam basis harian dan memproyeksikan kebutuhan kas berdasarkan proyeksi kebutuhan hingga beberapa waktu ke depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum timbul dari simpanan di bank dan piutang yang diberikan dengan jumlah eksposur maksimum (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki) adalah sebesar Rp 44.205.776.414 dan Rp 41.808.261.185, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan adanya kebijakan untuk menempatkan dana hanya pada bank atau institusi keuangan yang memiliki kesehatan dan kredibilitas yang baik.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang seluruhnya timbul dari transaksi marjin dan jual-beli efek, manajemen menerapkan secara konsisten ketentuan tentang limit transaksi sebagaimana ditetapkan oleh BEI, menerima jaminan efek dari nasabah, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Adapun nasabah juga telah memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih efek atau menempuh tindakan lain yang diperlukan guna menyelesaikan piutang yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai ataupun yang memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan (Catatan 6).

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan)

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM-LK, memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Analisis instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2016			
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	Jumlah Tercatat
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	31.480.653.639	-	-	31.480.653.639
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	9.673.366.728	-	-	9.673.366.728
Piutang nasabah – pihak ketiga	2.625.498.736	-	-	2.625.498.736
Piutang lain-lain	426.257.311	-	-	426.257.311
Penyertaan pada bursa efek	-	495.000.000	-	495.000.000
Uang jaminan	-	250.798.820	-	250.798.820
Jumlah	44.205.776.414	745.798.820	-	44.951.575.234
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	366.288.500	-	-	366.288.500
Utang nasabah	9.579.428.315	-	-	9.579.428.315
Utang lain-lain	55.254.972	-	-	55.254.972
Beban masih harus dibayar	363.476.156	-	-	363.476.156
Jumlah	10.364.447.943	-	-	10.364.447.943
Selisih likuiditas	33.841.328.471	745.798.820	-	34.587.127.291

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan) (lanjutan)

	2015			
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	Jumlah Tercatat
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	34.308.268.245	-	-	34.308.268.245
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.201.548.573	-	-	2.201.548.573
Piutang nasabah – pihak ketiga	5.135.684.891	-	-	5.135.684.891
Piutang lain-lain	162.759.476	-	-	162.759.476
Penyertaan pada bursa efek	-	495.000.000	-	495.000.000
Uang jaminan	-	243.967.370	-	243.967.370
Jumlah	41.808.261.185	738.967.370	-	42.547.228.555
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	8.746.500	-	-	8.746.500
Utang nasabah	2.580.987.287	-	-	2.580.987.287
Utang lain-lain	32.753.995	-	-	32.753.995
Beban masih harus dibayar	436.297.646	-	-	436.297.646
Jumlah	3.058.785.428	-	-	3.058.785.428
Selisih likuiditas	38.749.475.757	738.967.370	-	39.488.443.127

20. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek, masing-masing sebesar Rp 39.454.750.384 dan Rp 72.881.910.444. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan (*off balance sheet*).

21. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	2015 (Sebelum reklasifikasi)	2015 (Setelah reklasifikasi)
Deposito berjangka	1.090.188.273	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.111.360.300	2.201.548.573

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal-tanggal berikut:

1) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

